



Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd | Nuri Ramadhan, S.Pd., M.Pd
Dra. Helda Jolanda Pentury, M.Pd | Anastasia Dewi Anggraeni, M.Pd
Elis Solihat, M.Pd | Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP
Widya Firdausi Lasty, M. Pd | Nuraisyah, S.Pd., M.Pd
Dr. Lian G. Otaya, M.Pd | Dwi Maryani Rispatinigssih, M.Pd
Rohmani, M.Pd

PENGANTAR PENDIDIKAN

SUATU KONSEP DAN TEORI



Editor : Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP

PENGANTAR PENDIDIKAN: SUATU KONSEP DAN TEORI

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

Nuri Ramadhan, S.Pd., M.Pd

Dra. Heldia Jolanda Pentury, M.Pd

Anastasia Dewi Anggraeni, M.Pd

Elis Solihat, M.Pd

Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP

Widya Firdausi Lasty, M. Pd

Nuraisyah, S.Pd., M.Pd

Dr. Lian G. Otaya, M.Pd

Dwi Maryani Rispatinigsih, M.Pd

Rohmani, M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sains berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202318957, 6 Maret 2023
Pencipta		
Nama	:	Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd, Nuri Ramadhan, S.Pd., M.Pd dkk
Alamat	:	Tanjung, RT 02/RW 05, Tanjung, Juwiring, Klaten , Kota Klaten, JAWA TENGAH, 57472
Kewarganegaraan		
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd, Nuri Ramadhan, S.Pd., M.Pd dkk
Alamat	:	Tanjung, RT 02/RW 05, Tanjung, Juwiring, Klaten , Kota Klaten, JAWA TENGAH, 57472
Kewarganegaraan		
Jenis Ciptaan	:	Indonesia
Judul Ciptaan	:	Buku
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	PENGANTAR PENDIDIKAN: SUATU KONSEP DAN TEORI
Jangka waktu perlindungan	:	6 Maret 2023, di Surakarta
Nomor pencatatan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
	:	000451880

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pencatatan memberikan ketetapan tidak sesuai dengan suatu pernyataan, Memori berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd	Tanjung, RT 02/RW 05, Tanjung, Juwiring, Klaten
2	Nuri Ramadhan, S.Pd., M.Pd	Jl. Tangguk Bongkar II No 46 Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kec. Medan Denai, Kota Medan
3	Dra. Helda Jolanda Pentury, M.Pd	Villa Pamulang Mas II Jl. Akalipa Mas 2 Blok N 9 No 15 Kota Tangerang Selatan
4	Anastasia Dewi Anggraeni, M.Pd	Jatijajar RT 02 RW 09 No. 17 Tapos Depok
5	Elis Solihat, M.Pd	Kp. Sukamsju RT 01 RW 07 Desa Cibitung Wetan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor
6	Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP	Manggisan RT 003/ RW 009 Kartasura Sukoharjo
7	Widya Firdausi Lasty, M. Pd	Dusun V Suaka Makmur Prapat Janji Sumatra Utara
8	Nuraisyah, S.Pd., M.Pd	BTN. Dwikarya Permai Blok A9 No. 3 Kec. Pallangga Kab. Gowa Prov. Sulawesi Selatan
9	Dr. Liam G. Otaya, M.Pd	Desa Toto Selatan Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango Gorontalo
10	Dwi Maryani Rispatinigsih, M.Pd	Tambak RT 05/02 Grogol Sukoharjo
11	Rohmami, M.Pd	Jl Cempaka 21 C Kelurahan Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd	Tanjung, RT 02/RW 05, Tanjung, Juwiring, Klaten
2	Nuri Ramadhan, S.Pd., M.Pd	Jl. Tangguk Bongkar II No 46 Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kec. Medan Denai, Kota Medan
3	Dra. Helda Jolanda Pentury, M.Pd	Villa Pamulang Mas II Jl. Akalipa Mas 2 Blok N 9 No 15 Kota Tangerang Selatan
4	Anastasia Dewi Anggraeni, M.Pd	Jatijajar RT 02 RW 09 No. 17 Tapos Depok
5	Elis Solihat, M.Pd	Kp. Sukamsju RT 01 RW 07 Desa Cibitung Wetan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor
6	Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP	Manggisan RT 003/ RW 009 Kartasura Sukoharjo
7	Widya Firdausi Lasty, M. Pd	Dusun V Suaka Makmur Prapat Janji Sumatra Utara
8	Nuraisyah, S.Pd., M.Pd	BTN. Dwikarya Permai Blok A9 No. 3 Kec. Pallangga Kab. Gowa Prov. Sulawesi Selatan
9	Dr. Liam G. Otaya, M.Pd	Desa Toto Selatan Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango Gorontalo
10	Dwi Maryani Rispatinigsih, M.Pd	Tambak RT 05/02 Grogol Sukoharjo
11	Rohmami, M.Pd	Jl Cempaka 21 C Kelurahan Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro



PENGANTAR PENDIDIKAN: SUATU KONSEP DAN TEORI

Penulis:

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd
Nuri Ramadhan, S.Pd., M.Pd
Dra. Helda Jolanda Pentury, M.Pd
Anastasia Dewi Anggraeni, M.Pd
Elis Solihat, M.Pd
Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP
Widya Firdausi Lasty, M. Pd
Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd
Dr. Lian G. Otaya, M.Pd
Dwi Maryani Rispatinigsih, M.Pd
Rohmani, M.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

ix, 177, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8192-27-4

Cetakan Pertama:
Maret 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya buku kolaborasi ini dapat dipublikasikan diharapkan sampai ke hadapan pembaca. Buku ini ditulis oleh sejumlah Dosen dan Praktisi dari berbagai Institusi sesuai dengan kepakarannya serta dari berbagai wilayah di Indonesia.

Terbitnya buku ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dalam ilmu pengetahuan dan tentunya memberikan nuansa yang berbeda dengan buku lain yang sejenis serta saling menyempurnakan pada setiap pembahasannya yaitu dari segi konsep yang tertuang sehingga mudah untuk dipahami. Sistematika buku yang berjudul “Pengantar Pendidikan: Suatu Konsep Dan Teori” terdiri dari 11 Bab yang dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

- Bab 1 Konsep Dasar Pendidikan
- Bab 2 Sejarah Pendidikan
- Bab 3 Landasan dan Filosofi Pendidikan
- Bab 4 Pendidikan Sebagai Suatu Sistem
- Bab 5 Aliran – Aliran Pendidikan di Indonesia
- Bab 6 Pendidikan dan Kebudayaan
- Bab 7 Inovasi Pendidikan
- Bab 8 Pendidikan dan Pembangunan
- Bab 9 Fungsi dan Jenis Lingkungan Pendidikan
- Bab 10 Pendidikan Sepanjang Hayat
- Bab 11 Pendidikan Era Globalisasi

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Direktur Tahta Media
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	vii
Bab 1 Konsep Dasar Pendidikan	
Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd	
Institut Islam Mamba’ul ‘Ulum Surakarta	
A. Hakikat Manusia dan Pendidikan	2
B. Lingkungan Pendidikan	3
C. Tujuan Pendidikan	5
D. Sistem Pendidikan Nasional.....	7
E. Asas Pokok Pendidikan Nasional	10
Daftar Pustaka	14
Profil Penulis	15
Bab 2 Sejarah Pendidikan	
Nuri Ramadhan, S.Pd., M.Pd	
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara	
A. Pendidikan di Nusantara Pada Masa Pra Kolonialisme	17
B. Pendidikan di Nusantara Pada Masa Kolonialisme	19
C. Pendidikan di Indonesia Masa Kemerdekaan Sampai Dengan Orde Lama	23
D. Pendidikan di Indonesia Pada Masa Orde Baru	24
E. Pendidikan di Indonesia Pada Masa Reformasi	25
Daftar Pustaka	27
Profil Penulis	29
Bab 3 Landasan dan Filosofi Pendidikan	
Dra. Helda Jolanda Pentury, M.Pd	
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta	
A. Landasan Pendidikan	31
B. Landasan Filosofi Pendidikan.....	33
C. Landasan Filosofis Pendidikan Nasional Indonesia.....	38
Daftar Pustaka	44
Profil Penulis	45

Bab 4 Pendidikan Sebagai Suatu Sistem**Anastasia Dewi Anggraeni, M.Pd****Universitas Indraprasta PGRI**

A. Pengertian Sistem.....	47
B. Sistem Pendidikan.....	48
C. Komponen Sistem Pendidikan	51
D. Sistem Pendidikan di Indonesia	55
Daftar Pustaka	60
Profil Penulis	61

Bab 5 Aliran – Aliran Pendidikan di Indonesia**Elis Solihat, M.Pd****STKIP Pancakarya**

A. Pendahuluan.....	63
B. Aliran – Aliran Pendidikan di Indonesia.....	64
Daftar Pustaka	75
Profil Penulis	76

Bab 6 Pendidikan dan Kebudayaan**Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP****Institut Islam Mamba’ul Ulum Surakarta**

A. Pendahuluan.....	78
B. Pendidikan.....	80
C. Kebudayaan.....	81
D. Interaksi Pendidikan Dengan Kebudayaan	83
Daftar Pustaka	85
Profil Penulis	86

Bab 7 Inovasi Pendidikan**Widya Firdausi Lasty, M. Pd****Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan**

A. Pengertian Inovasi Pendidikan.....	88
B. Sasaran Dari Inovasi Pendidikan	92
C. Bentul – Bentuk Inovasi Pendidikan dan Contoh Inovasi Pendidikan..	93
D. Kendala Pada Inovasi Pendidikan.....	94
E. Faktor Yang Perlu Diperhatikan Dalam Inovasi Pendidikan	95
F. Kebijakan Dalam Inovasi Pendidikan	98
G. Inovasi di Bidang Pembelajaran	100

Daftar Pustaka	103
Profil Penulis	104
Bab 8 Pendidikan dan Pembangunan	
Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd	
Universitas Negeri Makassar	
A. Latar Belakang	106
B. Definisi Pendidikan.....	106
C. Esensi Pendidikan dan Pembangunan.....	108
D. Sumbangan Pendidikan Dalam Pembangunan.....	109
Daftar Pustaka	115
Profil Penulis	116
Bab 9 Fungsi dan Jenis Lingkungan Pendidikan	
Dr. Lian G. Otaya, M.Pd	
IAIN Sultan Amai Gorontalo	
A. Pendahuluan.....	118
B. Fungsi Lingkungan Pendidikan	121
C. Jenis – Jenis Lingkungan Pendidikan	124
D. Hubungan Lingkungan Pendidikan.....	134
Daftar Pustaka	140
Profil Penulis	143
Bab 10 Pendidikan Sepanjang Hayat	
Dwi Maryani Rispatinigsih, M.Pd	
STAB Negeri Raden Wijaya Wonogiri	
Isi	145
Daftar Pustaka	155
Profil Penulis	156
Bab 11 Pendidikan Era Globalisasi	
Rohmani, M.Pd	
Universitas Muhammadiyah Kotabumi	
A. Istilah Globalisasi.....	158
B. Dampak Globalisasi di Bidang Pendidikan	159
C. Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Globalisasi	164
D. Keterampilan Dasar Pembelajaran di Era Globalisasi	170
Daftar Pustaka	175
Profil Penulis	177



BAB 1

KONSEP DASAR

PENDIDIKAN

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

A. HAKIKAT MANUSIA DAN PENDIDIKAN

Bericara tentang pendidikan tidak dapat terlepas dari pembahasan tentang manusia yang memiliki kedudukan sebagai subjek dalam pendidikan. Sebagai subjek pendidikan, manusia memiliki banyak definisi salah satunya dijelaskan oleh Notonagoro yang mendefinisikan manusia sebagai makhluk monopluralis sekaligus monodualis (Dwi Siswoyo, 2007). Sebagai makhluk monopluralis berarti manusia itu mempunyai banyak unsur kodrat (plural) yaitu jiwa dan raga, namun merupakan satu kesatuan (mono). Di sisi lain, manusia juga sebagai makhluk monodualis yaitu makhluk yang terdiri dari dua sifat yaitu sebagai makhluk pribadi dan sosial (dualis), tetapi juga merupakan kesatuan yang utuh (mono).

Manusia merupakan makhluk yang berhadapan dan menghadapi dirinya sendiri, bisa bersatu dan bisa mengambil jarak dengan dirinya sendiri. Manusia merupakan makhluk yang dapat merubah dirinya melalui suatu keadaan dan dapat pula merubah keadaan melalui perannya. Oleh karena itu, manusia memiliki kemampuan memberikan aksi dan reaksi terhadap situasi atau alam kondrat yang dihadapinya.

Sebagai individu, manusia mempunyai perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Hal itulah yang menjadikan manusia bersifat unik. Perbedaan ini dapat kita lihat dari berbagai aspek diantaranya berkaitan dengan postur tubuhnya, kemampuan berpikirnya, motivasinya, minat dan bakatnya, dunianya, cita-citanya, pretasinya, hingga peran sosialnya, dan lain sebagainya. Perbedaan itulah yang menjadikan manusia memiliki karakteristik yang khas yang mencerminkan sifat kemanusiaanya. Adapun hakekat manusia menurut Sumantri & Yatimah (2015) dapat dilihat melalui beberapa aspek, yaitu: 1) berdasarkan asal-usulnya sebagai makhluk Tuhan, 2) struktur metafisiknya manusia sebagai kesatuan jasmani dan rohani, serta 3) karakteristik dan makna eksistensinya di dunia yang bisa dilihat sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk berbudaya, makhluk susila, dan makhluk beragama.

Pada prinsipnya untuk mempertahankan eksistensinya manusia selalu terlibat dengan fenomena pendidikan baik disadari ataupun tidak, bahkan Syarifudin dan Kurniasih (2014) memberikan definisi pendidikan adalah hidup itu sendiri. Hal tersebut memiliki makna bahwa manusia yang hidup pasti akan memperoleh segala pengalaman (belajar) dari berbagai lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib. (2006). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Danim, Sudarwam. (2011). Pengantar Pendidikan. Bandung. CV. Alfabeta
- Fatturrahman, dkk. (2012). Pengantar Pendidikan. Jakarta. Prestasi Pustaka Publisher
- Hamdani. (2011). Dasar-Dasar Kependidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Ihsan, Fuad. (2010). Dasar-dasar Pendidikan, Komponen MKDK. Jakarta: Rineka Cipta,
- Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo. (2005). Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

PROFIL PENULIS



Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd. Lahir di Klaten tanggal 02 September 1993. Lulus S1 Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014, dan Sekolah Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2019. Saat ini adalah dosen di Institut Mamba’ul ‘Ulum Surakarta. Buku yang pernah diterbitkan : Teori – Teori Belajar, Pembelajaran Jarak Jauh Kondisi Khusus, Merdeka Belajar Melalui Sekolah Penggerak, Guru Penggerak Era Merdeka Belajar, Profesi Kependidikan, Pengantar Pendidikan Indonesia : Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila, Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan, Kurikulum Merdeka: Inovasi Kurikulum di Indonesia.

Artikel yang pernah ditulis oleh penulis bisa dilihat melalui:

<https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=pTPo46cAAAAJ>

Email: septianikaa@gmail.com

Sinta ID 6773330

Orchid ID 0000-0002-3403-2647



BAB 2

SEJARAH

PENDIDIKAN

Nuri Ramadhan, S.Pd., M.Pd
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

A. PENDIDIKAN DI NUSANTARA PADA MASA PRA KOLONIALISME

Pengetahuan merupakan kekuatan yang mengubah kehidupan manusia. Menurut Leo Agung dan T. Suparman, (2012, hal. 2) terdapat beberapa ciri pendidikan pada periode kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, antara lain:

1. Berpusat pada religi, yaitu ajaran agama Hindu dan Buddha.
2. Bersifat informal karena proses belajar mengajar tidak melalui institusi yang formal.
3. Aristokratis dimana pendidikan hanya diikuti oleh segolongan masyarakat saja, yaitu para raja dan bangsawan. Kaum bangsawan biasanya mengundang guru untuk mengajar anak-anaknya di istana disamping ada juga yang mengutus anak-anaknya yang pergi belajar ke guru-guru tertentu.
4. Pengelola pendidikan adalah kaum Brahmana untuk agama Hindu dan para Biksu untuk agama Buddha.

Pendidikan hanya ditujukan pada golongan yang berkasta tinggi saja, berhubung dengan kewajibannya sebagai penyuluhan rakyat dan penghubung antara dewata dan rakyat. (Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto, 1993 hal. 35). Kerajaan Sriwijaya menjadi kuat dan jaya karena perdagangannya dengan daerah-daerah di seberang lautan. Untuk perdagangan tersebut diperlukan kapal-kapal dan pegawai-pegawai yang dapat menjalankan kapal. Maka untuk itu diperlukan pendidikan untuk pegawai-pegawai tersebut.

Perdagangan meminta pendidikan yang praktis dan langsung dapat dipakai di dalam perniagaan. Saudagar-saudagar pada waktu itu termasuk golongan bangsawan. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga berdagang dengan negeri asing itu. Lalu muncullah Dubu, kota tempat berguru ilmu yang praktis untuk berdagang. Lambat laun Sriwijaya menjadi pusat pengetahuan Ibu kota Sriwijaya yang terletak di pertengahan jalan Tiongkok-India, ialah pusat perniagaan dan kebudayaan pada waktu tersebut.

Ibu kota merupakan tempat menuntut ilmu yang perlu untuk perdagangan, juga tempat di mana kaum agama bertemu dan bertukar pikiran. Di dalam agama Budha perniagaan dapat sejalan dengan agama. Sejarah Tiongkok di dalam abad ke-9 atau ke-10 memperlihatkan bahwa biara- biara tempat

DAFTAR PUSTAKA

- Djumhur Man, I dan Danasuparta. 1976. *Sejarah Pendidikan*. Bandung: CV.Ilmu.
- Helius Syamsuddin. 1993. *Sejarah Pendidikan di Indonesia Zaman Kemerdekaan (1945-1966)*. Jakarta : Depdikbud.
- Kartini Kartono. 1997. *Tujuan Pendidikan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta :PT Pradya Paramita.
- Leo Agung & T. Suparman. 2012. *Sejarah Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia II* . Jakarta: Balai Pustaka
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 1984. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moh. Yamin. 2009. *Menggugat Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Rifa'i. 2011. *Sejarah Pendidikan Nasional dari Masa Klasik hingga Modern*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nasution. 2011. *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Parakitri T. Simbolon. 1995. Menjadi Indonesia “*Buku I : Akar-akar Kebangsaan Indonesia*”. Jakarta: Kompas.
- Ramayulis. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ricklefs, M.C. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta :PT Serambi Ilmu Semesta.
- Samsul Nizar. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Samsul Nizar. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Schereer, Savitri. 2012. Keselarasan & Kejanggalan “*Pemikiran-pemikiran Priyayi Nasionalis Jawa Awal Abad XX*”. Depok: Komunitas Bambu.
- Sihombing, O.D.P. 1962. *India Sedjarah dan Kebudajaannja*. Bandung: Sumur Bandung.
- Soebandardjo. 1957. *Sejarah Indonesia Bagian I-II-III dan Sari Sejarah Djilid I-II*. Yogyakarta: Penerbit Bopkri.

‘

PROFIL PENULIS



Nuri Ramadhan, S.Pd., M.Pd.

Sudah bekerja sejak 2020 di Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara sebagai Dosen tetap yayasan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Sudah memiliki jabatan fungsional Asistern Ahli (AA) pada bulan maret 2022. Aktif dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi dan menjabat sebagai sekertaris LPPM.

Menyelesaikan jenjang S1 PGSD di Universitas Quality pada tahun 2016 dan menyelesaikan jenjang S2 Pendidikan Dasar di Universitas Negeri Medan pada tahun 2019.

Membuat beberapa jurnal Penelitian sejak 2017 baik nasional maupun internasional yang sudah terbit. Sering berkolaborasi dengan peneliti lain dalam mengembangkan produk pembelajaran di SD seperti Modul IPA, LKS, dan Buku Saku.

Pernah berprestasi dalam lomba karya ilmiah antar mahasiswa aceh dan sumatera utara dengan judul penelitian tumbuhan kemenyan.



BAB 3

LANDASAN

DAN FILOSOFI

PENDIDIKAN

Dra. Helda Jolanda Pentury, M.Pd
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

A. LANDASAN PENDIDIKAN

Menguasai landasan-landasan pendidikan merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Penguasaan landasan pendidikan ini penting bagi guru sebagai seorang profesional. Landasan pendidikan ibarat pondasi bangunan. Guru yang memiliki landasan Pendidikan atau penguasaan pedagogik yang kuat akan menentukan kualitas sumber daya atau peserta didiknya. Seorang guru harus memiliki dasar atau landasan pendidikan yang kokoh, sehingga ia dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif, efektif, menyenangkan dan profesional. Sesungguhnya, landasan-landasan pendidikan adalah asumsi, atau gagasan, keyakinan, dan prinsip yang dijadikan titik tolak atau pijakan dalam rangka berpikir atau melakukan praktik pendidikan dan pembelajaran.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia. Proses pendidikan merupakan proses kegiatan yang melibatkan hubungan antar manusia, oleh manusia dan untuk manusia itu sendiri. Proses pendidikan tidak akan pernah terlepas dari unsur manusia. Berdasarkan sudut pandang tersebut, pendidikan sejatinya diberikan atau diselenggarakan sebagai upaya untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi manusia ke arah perubahan yang bersifat positif (Blake et al., 1998 dalam (Hasan et al., 2021). Pendidikan merupakan proses komunikasi yang di dalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat (long life learning) dari satu generasi ke generasi lainnya.

Upaya untuk memahami landasan pendidikan perlu untuk dimiliki oleh seluruh pelaku pendidikan terutama bagi para pengambil kebijakan pendidikan, pendidik, peserta didik, dan pelaku pendidikan lainnya. Pendidik yang baik adalah pendidik yang memiliki kemampuan atau kompotensi yang dapat ditransformasikan kepada peserta didik dalam proses pendidikan.

Landasan pendidikan secara spesifik merupakan dasar konseptual yang menjadi dasar pijakan bagi proses pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, landasan pendidikan ini berfokus pada hakikat manusia sebagai mahluk pembelajar, situasi, proses, perubahan sosial, aliran pelaksanaan,

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D. D., Parida, R., Hidayat, S., Dewi, R. S., Sultas, U., Tirtayasa, A., Raya, J., No, P., Jaya, K. C., & Serang, K. (2022). *Landasan Filosofis Pendidikan*. 05(01), 432–441.
- Giri, I. P. A. A., Ardini, N. L., & Kertiani, N. W. (2021). Pancasila sebagai Landasan Filosofis Pendidikan Nasional. *Sanjiwani: Jurnal Filsafat*, 12(1), 116. <https://doi.org/10.25078/sjf.v12i1.2082>
- Hasan, M., Harahap, T. K., Inanna, Khasanah, U., Rif, ati, B., Musyaffa, Susanti, Hasyim, S. H., Nuraisyiah, Fuadi, A., Suranto, M., Fakhrurrazi, Arisah, N., Zaki, A., & Setyawan, C. E. (2021). Landasan Pendidikan. In *CV Tahta Media Group*.
- Junaid, H. (2012). Sumber, azas dan landasan pendidikan. *Sulesana*, 7(2), 84–102. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/viewFile/1380/1342>
- Made, N., Cahyani, M., Wayan, N., & Damayanti, E. (2022). Unsur-Unsur Dan Filosofis Pendidikan. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, Dan Sastra*, 2(Pedalitra II), 111–116. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/pedalitra/article/view/2309>
- Semadi, Y. P. (2019). Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan Di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21286>
- Sutono, A. (2015). Meneguhkan Pancasila Sebagai Filsafat Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, V(No.1), 666–678. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/628/578>

PROFIL PENULIS



Dra. Helda Jolanda Pentury, M.Pd, adalah dosen Bahasa Inggris pada Program Studi Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Saat ini, penulis juga sebagai Tutor Online Universitas Terbuka. Bidang kajian yang menjadi tanggungjawab penulis saat ini adalah mata kuliah pendidikan seperti Pengembangan Kurikulum dan Materi, serta mengampu mata kuliah pendidikan bahasa Inggris, seperti Basic Reading, Basic Writing, Literature, dan English for Specific Purpose. Pengalamannya sebagai guru dan dosen, dikembangkan juga sebagai pemakalah di beberapa seminar nasional dan internasional. Selain profesi dosen, penulis dan editor jurnal ilmiah di Journal of Learning and Instructional Studies (Jlis), Jurnal Kependidikan Faktor UNINDRA, pun digelutinya sampai saat ini. Beberapa buku yang telah ditulis bersama rekan-rekannya antara lain: beberapa buku parenting “Be Creative Kidpreneur” dan “Kreativitas Anak Kreatif” penerbit Elex Komputindo. Beberapa buku ajar yaitu, buku “Profesi Pendidikan”, “Pengantar Pendidikan”, Belajar dan Pembelajaran”, “Perkembangan Peserta Didik”, “Psikologi Pendidikan”, “Pengantar Kewirausahaan”, “Aplikasi Kewirausahaan”, dan “Ilmu Kealaman Dasar”, “Media Pembelajaran Bahasa Inggris dengan PowerPoint Interaktif”, dan Introduction to Writing”. Beberapa karya ilmiah dalam bentuk jurnal terindeks baik nasional maupun internasional (Scopus) pun terus digelutinya. Selain dalam bidang pendidikan dan literasi, penulis pun giat sebagai Read Aloud Trainer dan kreatif berwirausaha sebagai seorang entrepreneur.

Email: jolandapentury69@gmail.com



BAB 4

PENDIDIKAN

SEBAGAI SUATU

SISTEM

Anastasia Dewi Anggraeni, M.Pd
Universitas Indraprasta PGRI

A. PENGERTIAN SISTEM

Sistem berasal dari bahasa Yunani "sistema", yang berarti sehimpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Definisi tradisional menyatakan bahwa sistem adalah seperangkat komponen atau unsur-unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai satu tujuan. Sistem juga dinyatakan sebagai "kesatuan fungsional" yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang memiliki fungsi masing-masing, setiap komponen saling berinteraksi, berhubungan, dan saling ketergantungan antara komponen satu dengan komponen yang lain sehingga dengan berfungsinya komponen yang baik dalam suatu sistem dapat mencapai tujuan suatu sistem yang ingin dicapai. Beragam sistem yang ada dan setiap sistem memiliki perbedaan antara sistem yang satu dengan yang lain. Akan tetapi sistem juga memiliki kesamaan yang terletak pada ciri-ciri sistem yaitu: tujuan, fungsi, komponen, interaksi, penggabungan, transformasi, umpan balik, dan lingkungan (Santoso et al., 2018).

Beberapa pengertian lain tentang sistem menurut para ahli, antara lain dikemukakan oleh:

1. Haverty (2000)

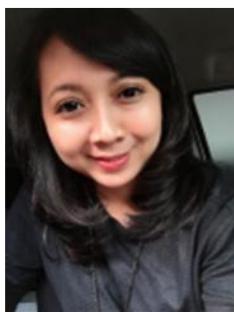
Sistem adalah prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

2. John Mc Manama (2010) Sistem adalah sebuah struktur konseptual yang tersusun dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan yang bekerja sebagai suatu kesatuan organik untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien.
3. Edgar F Huse dan James L. Bowditch (1977) Menurutnya sistem adalah suatu seri atau rangkaian bagian-bagian yang saling berhubungan dan bergantung sedemikian rupa sehingga interaksi dan saling pengaruh dari satu bagian akan mempengaruhi keseluruhan.
4. Jerry Fith Gerald (2002) Menurutnya sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahniar. (2021). SISTEM PENDIDIKAN, PENDIDIKAN SEBAGAI SISTEM DAN KOMPONEN SERTA INTERPENDENSI ANTAR KOMPONEN PENDIDIKAN. *Jurnal Literasiologi*, 7(3), 1–12. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (n.d.). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Purwaningsih, I., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10, 21–26.
- RI, P. (2003). Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]. In *JDIH Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Santoso, I. H., Parji, P., & Asyik, N. F. (2018). Pendidikan Tinggi Sebagai Sistem. In *Modul PKT.01 Milik Negara* (pp. 1–31).
- Supendi, P. (2016). Variasi (format) sistem pendidikan di Indonesia. *Almufida*, 1(1), 159–181. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/almufida/article/view/110>
- <https://www.sman1lalan.sch.id/berita/detail/426144/kelebihan-dan-kekurangan-sistem-pendidikan-di-indonesia/> diakses pada 16 Januari 2023

PROFIL PENULIS



Anastasia Dewi Anggraeni, M.Pd.

Lahir di Jakarta, 19 Juli 1985. Domisili di Depok. Lulusan S1 Manajemen Pendidikan – Universitas Negeri Jakarta dan S2 Pendidikan IPS di Universitas Indraprasta PGRI. Karir menjadi seorang dosen dimulai pada tahun 2014. Pengampu mata kuliah umum dan dasar kependidikan di Universitas Indraprasta PGRI. Beberapa buku yang telah ditulis bersama rekannya antara lain, Buku Aktivitas Calistung yang diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo, Beberapa buku parenting “Be Creative Kidpreneur” dan “Kreativitas Anak Kreatif” penerbit Elex Komputindo. Beberapa buku ajar yaitu, buku “Profesi Pendidikan”, “Pengantar Pendidikan”, Belajar dan Pembelajaran”, “Perkembangan Peserta Didik”, “Pengantar Kewirausahaan”, “Aplikasi Kewirausahaan”, “Ilmu Kealaman Dasar”, “Psikologi Pendidikan”, “Media Pembelajaran Bahasa Inggris dengan PowerPoint Interaktif Beserta Langkah-langkah Pembuatannya”, “Pengantar Literasi Digital.”

Pengalamannya sebagai guru dan dosen, dikembangkan juga sebagai pemakalah di beberapa seminar nasional dan internasional. Selain menjadi dosen dan penulis, juga aktif sebagai reviewer jurnal terakreditasi dan managing editor jurnal ilmiah di *Journal of Learning and Instructional Studies (JLIS)*.

Selain buku, ada beberapa karya ilmiah dalam bentuk jurnal terindeks baik nasional maupun internasional (Scopus). Penulis juga turut ambil bagian dalam komunitas sebagai Read Aloud Trainer dan berwirausaha sebagai seorang entrepreneur.

Email: anastasiadewi43@gmail.com



BAB 5

ALIRAN – ALIRAN

PENDIDIKAN DI

INDONESIA

Elis Solihat, M.Pd
STKIP Pancakarya

A. PENDAHULUAN

Sebagai manusia, tentunya pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan adanya pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat meningkat dan berkembang. Pendidikan menjadi faktor dominan dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan bersinergi. Tujuan pendidikan yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan suatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan (Husamah et al., 2019). Menurut UU. No. 20 Tahun 2003, pendidikan ditujukan agar masyarakat Indonesia dapat memiliki kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan melibatkan kehidupan diri manusia dan masyarakat dalam mempertahankan hidup berbangsa dan bernegara (Minuchin, 2003). Dengan demikian, pada hakikatnya, pendidikan merupakan proses yang terjadi berkelanjutan sepanjang hayat hidup manusia dan merupakan kebutuhan utama dalam rangka menghasilkan peradaban baru dalam kehidupan manusia.

Seorang pendidik perlu memiliki pemahaman mendalam terhadap pemikiran-pemikiran yang dianggap penting dalam pendidikan mengingat setiap pemikiran menciptakan aliran-aliran pendidikan yang memiliki arti yang sangat penting bagi pendidik karena dengan dengan meningkatnya ilmu pengetahuan historis, maka ketajaman dalam analisis akan meningkat serta masalah dimasa mendatang dapat terselesaikan. Aliran-aliran pendidikan sebenarnya telah dimulai sejak awal hidup manusia dimana kelompok manusia selalu dihadapkan dengan generasi keturunannya yang perlu membutuhkan pendidikan yang lebih baik dari orang tuanya. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tentunya pendidikan ikut berkembang pesat, terlebih lagi di zaman modern banyak pemikiran-pemikiran mengenai pendidikan sebagai pembaharuan dalam menciptakan pendidikan yang lebih baik, walupun dalam pemikiran-pemikiran tersebut terdapat banyak perbedaan dan perdebatan.

Pendidikan di Indonesia terdapat 3 macam aliran pendidikan yaitu; aliran klasik yang terdiri dari aliran empirisme, nativisme, naturalisme, dan konvergensi. Selanjutnya, aliran-aliran pendidikan modern Indonesia terdiri dari progresivisme, esensialisme, rekonstruksionalisme, perennialisme, dan idealisme. Terakhir adalah aliran pokok pendidikan di Indonesia yaitu

DAFTAR PUSTAKA

- Barnadib, Imam. (1988). *Filsafat Pendidikan, Sistem dan Metode*. Andi Offset.
- Dewantara, K. H. (1977). *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian I Pendidikan*. Yogjajarta : Malis Bakti Luhur Taman Siswa.
- Fadlillah, M. 2017. *Aliran Progresivisme dalam Pendidikan Indonesia Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 5 No. 1*.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya.”* Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). <https://books.google.co.id/books?id=DZaDEAAAQBAJ>
- Husamah, Restian, A., & Widodo, R. (2019). *Pengantar PENDIDIKAN*. UMMPress. <https://books.google.co.id/books?id=iTRxEAAAQBAJ>
- Malik, R. F., Riafadilah, A., Gaol, E. P. L., Azizah, N. N., Soleah, S., Cornelius, T. S., Simbolon, D. H., Rezeki, U. S., Agetania, N. L. P., & others. (2022). *Landasan Pendidikan. Media Sains Indonesia*. <https://books.google.co.id/books?id=PE-eEAAAQBAJ>
- Minuchin. (2003). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 4*, 147–173.
- Simanjuntak, H. (2021). *Modul pengantar ilmu pendidikan*.
- Siregar, R. S., Kato, I., Sari, I. N., Subakti, H., Halim, N. M., Sakirman, S., Suhartati, T., Simarmata, J., Hasan, M., Purba, B., & others. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan. Yayasan Kita Menulis*. <https://books.google.co.id/books?id=8F9QEAAAQBAJ>
- Wicaksono, A. G. (2020). *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya*. Unisri Press. <https://books.google.co.id/books?id=4LubEAAAQBAJ>

PROFIL PENULIS



Elis Solihat, M.Pd

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Bahasa Inggris pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Pancakarya sejak tahun 2020. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya buku Structure 1 (Ebook Berbasis Multimodal Digital), Metode dan Model Pembelajaran, Jejak Cita, dan Pena, Kertas dan Buku. Selain itu, penulis juga pernah menjadi editor pada buku Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture and Picture dan Kumpulan Cerpen Pendidikan (Membangun Karakter Anak Bangsa), serta melakukan penelitian yang diterbitkan di jurnal nasional. Penulis menyelesaikan studi Magister di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta pada program studi pendidikan bahasa Inggris dan menyelesaikan sarjana pendidikan di Univeristas Pakuan Bogor pada program studi pendidikan bahasa Inggris.

Email: elissolihat25@gmail.com



BAB 6

PENDIDIKAN DAN

KEBUDAYAAN

Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP
Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan daya upaya sekelompok orang yang memiliki tujuan sama, yaitu mengoptimalkan seluruh potensi peserta didik (N. & H.B., 1973). Potensi merupakan objek Pendidikan. Potensi selalu berkaitan dengan variasi genetika dan kecenderungan peserta didik setelah menemukan lingkungannya (Pavlov, 1928). Lingkungan secara alami-membentuk pola Pendidikan yang mendorong peserta didik berminat untuk mempelajari, mendalami, dan menemukan tujuan hidupnya. Jika objek pendidikan adalah potensi peserta didik, maka orang sekitar harus mampu memberikan stimulasi pada peserta didik agar dengan sendirinya menentukan dan mengembangkan minat dan bakatnya (Skinner, 2019). Argumentasi ini menguatkan hakikat manusia yang memiliki perbedaan potensi namun semuanya dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan.

Dalam kehidupan sehari-hari, tingkah laku manusia secara sadar maupun tidak adalah merupakan bentukan dari budaya yang ada di sekitarnya. Karena ruang lingkup kebudayaan sangat luas (mencakup segala aspek kehidupan manusia), maka pendidikan juga merupakan salah satu aspeknya. Pendidikan yang terlepas dari kebudayaan akan menyebabkan alienasi dari subjek yang dididik dan menyebabkan matinya kebudayaan itu sendiri. Perubahan kebudayaan akan merubah pendidikan dan begitu pula sebaliknya. Pendidikan adalah suatu proses membuat seseorang termasuk oleh budaya dan membuatnya berperilaku mengikuti budaya tersebut. Sebagai suatu proses yang kompleks, tentunya diperlukan sebuah sistem yang dapat mendukung tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Dalam perwujudannya, sebagai negara yang memiliki budaya yang beraneka ragam, tentunya tujuan dan sistem pendidikan di Indonesia harus berlandaskan pada budaya. (Khasanah, U., & Abdullah, M. , 2020)

Sekolah atau pendidikan formal adalah salah satu saluran atau media dari proses pembudayaan. Media lainnya adalah keluarga dan institusi lainnya yang ada di masyarakat. Dalam konteks inilah pendidikan disebut sebagai proses untuk “memanusiakan manusia”. Sejalan dengan itu, kalangan antropolog dan ilmuwan sosial lainnya melihat bahwa pendidikan merupakan upaya untuk membudayakan dan mensosialisasikan manusia sebagaimana yang kita kenal dengan proses enkulturasikan (pembudayaan) dan sosialisasi (proses membentuk kepribadian dan perilaku seorang anak menjadi anggota masyarakat sehingga

DAFTAR PUSTAKA

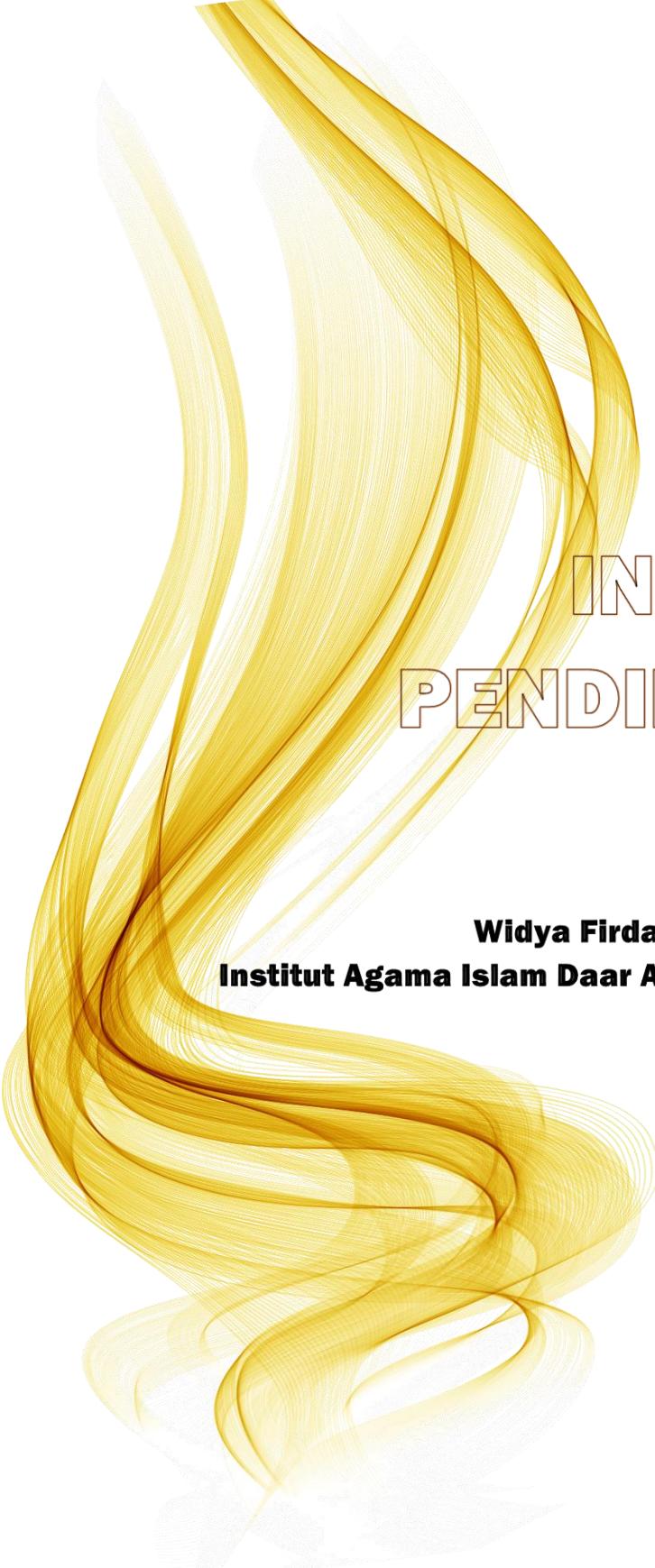
- Hasan, Muhammad, et al. . (2021: 8). *Strategi Pembelajaran*. Surakarta: Penerbit Tahta Media Group.
- Hasan, Muhammad, et al. . (2023). *DASAR-DASAR ILMU PENDIDIKAN*. Surakarta: Penerbit Tahta Media.
- Khasanah, U., & Abdullah, M. . (2020). Implementation of School Based-Management to Improve the Quality of Education at Public Schools of Muhammadiyah in Klaten Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, , 69-75.
- Khasanah, U. (2022). Islamic Emotional Intelligence Leaders in Conflict Management. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(1), 45-55.
- Normina. (2017). PENDIDIKAN DALAM KEBUDAYAAN. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 15 No.28*, 17-28.

PROFIL PENULIS



Dr. Uswatun Khasanah M.Pd.I., CPHCEP lahir di Sukoharjo, pada 07 April 1988, Putri Pertama dari Alm. Bapak Rochmad S.Ag dan Ibu Rohmah Suniyati. Pendidikan terakhir Penulis adalah Doktor Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta 2022.

Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen di Institut Islam Mamba’ul ‘Ulum (IIM) Surakarta. Selain itu penulis merupakan Founder Penerbit Tahta Media Group. Penulis juga aktif di Asosiasi Dosen PTKIS Indonesia (ADPETIKISINDO) selaku Bendahara Umum periode 2020-2025 Buku dan Artikel yang pernah ditulis oleh penulis bisa dilihat melalui: <https://scholar.google.com/citations?user=UAlcP6wAAAAJ&hl=id> atau ID Sinta Penulis (6724697). Penulis dapat dihubungi melalui Email uswatun@dosen.iimsurakarta.ac.id



BAB 7

INOVASI

PENDIDIKAN

Widya Firdausi Lasty, M. Pd
Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan

A. PENGERTIAN INOVASI PENDIDIKAN

Inovasi secara etimologis berasal dari bahasa Latin *innovation*. Ini berarti pembaruan atau perubahan. Kata kerja *innovo* berarti memperbarui dan mengubah. Inovasi adalah perubahan baru untuk perbaikan, berbeda dari perubahan sebelumnya, atau perubahan sebelumnya yang disengaja, dan direncanakan. Ada perbedaan dan persamaan dalam perubahan dan pemutakhiran istilah. Kata “baru” juga dapat berarti bahwa penerima inovasi baru saja memahami, menerima, atau mengimplementasikannya, meskipun bukan hal baru bagi orang lain. Namun, tidak semua yang baru cocok untuk semua situasi, kondisi, dan lokasi. Termasuk dalam inovasi pendidikan. Lalu apa itu inovasi pendidikan?

Inovasi pendidikan menurut Ibrahim (1988) adalah inovasi untuk memecahkan masalah pendidikan. Oleh karena itu, inovasi pendidikan dirasakan atau diamati sebagai sesuatu yang baru bagi individu atau sekelompok orang (masyarakat) dalam bentuk intervensi (penemuan baru) atau penemuan (*newly found people*) yang digunakan untuk mencapai pendidikan berupa gagasan, objek, dan metode untuk menyelesaikan tujuan atau masalah pendidikan nasional. Inovasi adalah penemuan suatu hal yang sama sekali baru yang merupakan hasil ciptaan manusia. Setelah itu, penemuan sesuatu (objek) yang sebelumnya tidak ada dilakukan dengan penciptaan bentuk baru. *Discovery* sebenarnya merupakan penemuan (objek) yang sudah ada sejak lama, namun belum diketahui manusia. Oleh karena itu, inovasi merupakan upaya untuk menemukan objek baru dengan melakukan kegiatan penemuan.

Inovasi (pembaharuan) terkait dengan invention dan discovery. Invention adalah suatu penemuan sesuatu yang benar benar baru, artinya hasil kreasi manusia. Penemuan sesuatu (benda) itu sebelumnya belum pernah ada, kemudian diadakan dengan bentuk kreasi baru. Discovery adalah suatu penemuan (benda), yang benda itu sebenarnya telah ada sebelumnya, tetapi semua belum diketahui orang. Jadi, inovasi adalah usaha menemukan benda yang baru dengan jalan melakukan kegiatan (usaha) baik invention dan discovery.

Bericara mengenai inovasi (pembaharuan) mengingatkan kita pada dua istilah yaitu invention dan discovery. Invention adalah merupakan penemuan sesuatu yang benar-benar baru, artinya merupakan hasil karya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, J. 2014. *Inovasi-inovasi Kreatif Manajemen Kelas & Pengajaran Efektif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Amir, taufiq m. (2009). *Inovasi pendidikan melalui problem based learning*. Jakarta: kencana prenada media group
- Djamarah, S.B. dan Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, A dan Machali, I. 2012. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Mantja, W. 2008. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan: Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Mas.
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Edisi ke 30.
- Rohani, A. 2010. *Pengelolaan Pembelajaran*. Semarang: Rineka Cipta.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siswanto (2011). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Supriyanto, E. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Cerdas Istimewa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyanto, Suwarno, Mulyadi dan Rismiyati. 2009. *Inovasi Pendidikan: Isu-isu Baru Pembelajaran, Manajemen, dan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Moh. Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Cet. VI: Bandung: Rosda Karya.

PROFIL PENULIS



WIDYA FIRDAUSI LASTY,M.Pd

Penulis merupakan Dosen Metode Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan sejak tahun 2015. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan trainer di lembaga MSQ. Sebelumnya buku yang penulis telah hasilkan adalah Matematika dan Sains. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email:widyalasty458@gmail.com



BAB 8

PENDIDIKAN DAN

PEMBANGUNAN

Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd
Universitas Negeri Makassar

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas SDM. Oleh sebab itu pendidikan juga merupakan alur tengah pembangunan dari seluruh sektor pembangunan. Terdapat suatu kesan bahwa persepsi masyarakat umum tentang arti pembangunan lazimnya bersifat menjurus. Pembangunan semata-mata hanya mencakup pembangunan material atau pembangunan fisik berupa gedung, jembatan, pabrik, dan lain-lain. Suksesnya pembangunan fisik ditentukan oleh keberhasilan pembangunan rohaniah/spiritual, yang secara bulat diartikan pembangunan manusia, dan yang merupakan tugas utama pendidikan.

Persepsi yang keliru tentang arti pembangunan yang menganggap bahwa pembangunan itu hanya semata-mata pembangunan material memiliki dampak menghambat pembangunan sistem pendidikan, karena pembangunan itu semestinya bersifat komprehensif yaitu mencakup pembangunan manusia dan lingkungannya.

B. DEFINISI PENDIDIKAN

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam Undang Undang No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Menurut Horne, pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti

DAFTAR PUSTAKA

- Darmaningtyas, dkk. (2004). *Membongkar Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Resolusi Press.
- Hasan, Fuad. (2003). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2003). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- La Sulo, L. S dan Tirtarahardja, Umar. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mastuhu. (2003). *Mentata Ulang Pemikiran Sistem pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Mudyahardjo, Redja. (2008). *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Grafindo.
- Munib, Achmad. (2009). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Umar Tirtarahardja. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

PROFIL PENULIS



Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd. Lahir di Gowa, 30 Mei 1984. Pendidikan Sarjana (2006) ditempuh pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Program Magister (2010) pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Kekhususan Pendidikan Ekonomi PPs Universitas Negeri Makassar.

Saat ini mengajar pada Jurusan Ilmu Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNM dan Anggota Asosiasi Profesi Pendidik Akuntansi Indonesia (APRODIKSI) dan Anggota Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI SULSEL). Selain mengajar, juga aktif dalam kegiatan ilmiah seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tahun 2017 terlibat sebagai *observer* Hibah *Lesson Study for Learning Community*. Tahun 2022 menjadi Pendamping Pelatihan Guru-Guru SD Se-Kabupaten Maros dalam Penulisan PTK Kerjasama Program Studi Akuntansi FE UNM dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Maros.



BAB 9

**FUNGSI DAN JENIS
LINGKUNGAN
PENDIDIKAN**



Dr. Lian G. Otaya, M.Pd
IAIN Sultan Amai Gorontalo

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal mutlak yang wajib dimiliki oleh semua individu, di dalam setiap ajaran agama menganjurkan agar setiap individu wajib berusaha untuk mendapatkan pendidikan karena pendidikan tidak bisa dipisahkan atau dilepaskan dari kehidupan manusia dalam berbangsa dan bernegara, karena pendidikan merupakan kebutuhan bagi manusia (Sukmawati, 2013, Wartono, 2013, Rosyadi et al., 2021). Pernyataan ini secara eksplisit menunjukkan bahwa manusia sangat membutuhkan pendidikan, agar dimensi yang ada pada diri berkembang menjadi lebih baik, dan berkualitas dalam menjalankan tugas dan peran yang diembannya dalam kehidupan bermasyarakat, karena pandangan manusia terhadap dirinya sangat memengaruhi pendidikannya. Sesuai dengan pernyataan Freire (2005: 79) bahwa pendidikan merupakan praktik kebebasan dan bukan praktik dominasi dari pendidik, melainkan pembebasan pendidikan yang memberikan kesempatan sepenuhnya kepada peserta didik untuk menentukan proses pembelajaran. Pendidikan sebagai proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam, dengan teman, serta alam semesta sebagai tujuan akhir (Brubacher, 1969; Hatcher, 1997; Coleman, 2015; Hopkins, 2015). Pendidikan merupakan prosesnya dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang perlu disempurnakan dengan kebiasaan baik, karena pendidikan juga merupakan perkembangan yang terorganisasi dan kelengkapan dari semua potensi manusia: moral, intelektual dan jasmani, oleh dan untuk kepribadiannya yang diarahkan sebagai tujuan akhir.

Mengkonstruksi makna pendidikan tidak terlepas dari teori pendidikan sebagai suatu kontinuitas pengetahuan, jika pengetahuan diperoleh melalui pengalaman, maka pengalaman merupakan bangunan ide yang saling berkesinambungan antara refleksi pengalaman masa lalu, diterapkan masa kini, menuju masa depan yang lebih baik. Perolehan pengalaman tersebut merujuk pada pengertian pendidikan menurut pandangan Noddings (1998: 46) bahwa pendidikan selaras dengan prinsip-prinsip pertumbuhan secara manusiawi, manusia telah diciptakan dengan baik oleh Tuhan, sehingga manusia harus berusaha sekuat tenaga untuk tetap seperti itu, menjalin kekerabatan menuju demokrasi, tanpa diskriminasi yang mengacu pada nilai-nilai yang melekat dari pengalaman yang berbeda. Menurut Noddings, dalam paradigma pendidikan terdapat harapan besar peserta didik dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Moir, A. et al. (2020). *Brain Sex: The Real Difference between Men and Women*. London: Mandarin. Sumber dari Buku lebih dari tiga penulis
- Amin, A. (2017). Sinergitas Pendidikan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat; Analisis Tripusat Pendidikan. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 16(1), 106–125.
- Arifin, S. (2018). Revitalisasi Keluarga Sebagai Lingkungan Pendidikan. *Kariman: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 5(1), 1–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.52185/kariman.v5i1.40>
- Bakar, A. (2020). Keluarga Sebagai Pondasi Lingkungan Pendidikan. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2(2), 142. <https://doi.org/10.24235/equalita.v2i2.7450>
- Brubacher, J. S. (1969). *Modern philosophy of Education*. McGraw-Hill Book.
- Coleman, J. S. (2015). *Education and political development (SPD-4)*. New Jersey: Princeton University Press
- Fägerlind, I., & Saha, L. J. (2016). *Education and national development: A comparative perspective*. Elsevier.
- Freire, P., & Macedo, D. (2005). *Literacy: Reading the word and the world*. Routledge.
- Ginanjar, M. H. (2013). Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 02, 376–396. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/37>
- Haderani. (2018). Tinjauan Filosofis Tentang Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Manusia. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 41–49.
- Hatcher, J. A. (1997). The Moral Dimensions of John Dewey's Philosophy: Implications for Undergraduate Education. *Michigan Journal of Community Service Learning*, 4, 22–29.
- Hoel, N. (2016). Exploring women's madrasahs in South Africa: Implications for the construction of muslim personhood and religious literacy.

Religious Education, 111(1), 30-48.

- Hopkins, D. (2015). *Improving the quality of education for all: A handbook of staff development activities*. New York: Routledge.
- Husamah, Restian, A., & Widodo, R. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Malalng Press.
- Muhammad, G. M., Rizqi, M., Widyaningrum, R., Rahmadi, H., Kolong, J., Keban, Y. B., Nasution, M., Wardani, D. K. A., Sukmawati, F., Ihsan, I. R., Herlina, E. S., Rangkuti, A. A., & Yumnah, S. (2022). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Penerbit Pradina Pustaka.
- Nasution, S. (2019). Pendidikan Lingkungan Keluarga. *Takziya*, 8(1), 115–124.
- Noddings, N. (1998). Thoughts on John Dewey's" Ethical Principles Underlying Education". *The elementary school journal*, 98(5), 479-488.
- Rahmi, A., & Januar, J. (2019). Pengokohan Fungsi Keluarga Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Degradasi Moral Pada Remaja. *Jurnal Al-Taujin: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 5(1), 62–68.
- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 28–36.
- Rosyadi, A. R., Supriadi, D., & Rabbanie, M. D. (2021). Tinjauan Terhadap Tripusat Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 563–580. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1329>
- Saeful, A. (2021). Lingkungan Pendidikan dalam Islam. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 50–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.51476/tarbawi.v4i1.246>
- Siregar, R. S., Kato, I., Sari, I. N., Subakti, H., Halim, N. M., Suharti, S. T., Simarmata, J., Purba, M. H. B., & Salim, N. A. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sukmawati, H. (2013). Tripusat Pendidikan. *Jurnal Pilar*, 2(2), 175–194. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/458>
- Syafril, & Zen, Z. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Kencana.
- Triwiyanto, T. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara.

- Umar, M. (2016). Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan. *Jurnal EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 12–29.
- Wartono. (2013). Membentuk Lingkungan Pendidikan yang Islami. *Pendidikan Islam*, 02, 397–407.

PROFIL PENULIS



Dr. Lian G. Otaya, M.Pd

Penulis merupakan Dosen tetap Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo sejak tahun 2005. Latar belakang pendidikan yang dimiliki S1–Ilmu Manajemen di Universitas Gorontalo, S2–Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Universitas Negeri Makassar, S3–Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta serta memiliki pengalaman manajerial pernah menjabat sebagai Sekretaris Prodi S1 Manajemen Pendidikan Islam tahun 2013, Sekretaris Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam tahun 2020, Ketua Prodi Pendidikan Profesi Guru dan saat ini menjabat sebagai wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Penulis aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu. Selain itu, aktif dalam keanggotaan organisasi diantaranya Anggota Bidang Penjaminan Mutu dan Akreditasi pada Perkumpulan Manajemen Pendidikan Islam Indonesia (PPMPII), Pengurus Pusat Wakil Bendahara Umum pada Perkumpulan Sarjana Manajemen Pendidikan Islam Indonesia (PERSMAPII), Anggota Divisi III Pendidikan Profesi, Sertifikasi, dan Penjaminan Mutu pada Perkumpulan Manajer Pendidikan Islam (PERMA PENDIS) Indonesia dan keanggotaan lainnya.

Email: lianotaya82@iaingorontalo.ac.id



BAB 10

PENDIDIKAN

SE PANJANG HAYAT

Dwi Maryani Rispatinigsih, M.Pd
STAB Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Pendidikan sepanjang hayat atau pendidikan seumur hidup bukan lagi barang kekinian. Dalam kehidupan sehari-hari dari dulu sudah bisa dilihat pada kenyataannya setiap individu akan selalu belajar sepanjang dia masih hidup, walaupun dengan cara tidak sama dan prosesnya tentunya juga berbeda. Singkat kata tidak ada batasan usia seseorang untuk terus selalu belajar. Contoh seorang pedagang buah yang sudah berusia lanjut berusaha mencari tahu mengenai cara baru untuk menjualkan buah-buahan yang dia punya, secara online, menjualnya kerumah-rumah, berinovasi dengan membuat minuman jus, atau menjual es buah atau bahkan menjualnya dalam bentuk rujak atau lotes itu semua adalah sebuah tanda bahwa penjual buah itu belajar dan tidak dibatasi oleh usia. Gerakan belajar seumur hidup terjadi sebab merupakan sebagai sebuah keinginan yang harus ada. Sepanjang hidup seseorang tidak berapa pada zona nyaman. Mereka harus bisa beradaptasi diri secara semangat, inovatif, kreatif dan aktif terhadap diri mereka sendiri dan pada perkembangan zaman saat ini. Secara akumulatif, hasil dari pendidikan yang diperoleh oleh siswa dapat digambarkan sebagai gunung es yang ada di tengah lautan. Gunung es tersebut dibagi menjadi dua bagian. Pada bagian yang pertama merupakan bagian atas dan bagian yang kedua merupakan bagian bawah. Bagian atas dari sebuah gunung es ini terlihat lebih sempit daripada bagian bawah. Bagian atas diibaratkan adalah pendidikan yang didapatkan selama di bangku sekolah sedangkan bagian bawah dari gunung es diibaratkan pendidikan yang didapatkan dari pendidikan nonformal atau di luar sekolah. Dari ibarat tersebut diatas dapat diartikan bahwa apa yang didapat saat pendidikan di bangku sekolah hanyalah sebagian kecil saja dari apa yang siswa peroleh di luar pendidikan sekolah.

Pendidikan seumur hidup merupakan suatu kajian dimana setiap orang dengan kegiatan pendidikan dilaksanakan sejak kecil hingga tua, dapat diambil kesimpulan, pendidikan yang tidak mengenal umur atau melakukan kegiatan pendidikan sepanjang dia hidup. Seseorang bila tidak menginginkan belajar lagi, maka orang tersebut akan tertinggal zaman ataupun kalah dengan orang lain. Begitu juga dengan pendidikan seumur hidup tidak ada kata berhenti dalam konsepnya. Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan selalu *continue* untuk mendapatkan pengetahuan yang baru serta mendalamai lebih lanjut terhadap ilmu yang dimiliki. Pendidikan seumur hidup harus dilakukan oleh semua orang, bukan hanya individu tertentu atau orang kaya semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Jannah, Fathul. (2013). Pendidikan Seumur Hidup Dan Implikasinya. *Dinamika Ilmu* Vol. 13. No. 1
- Komar, Oong. (2006). Filsafat Pendidikan Nonformal. Bandung: Pustaka Setia
- Napu, Abdul Hamid Isa Yakob. (2020). Pendidikan Sepanjang Hayat. Gorontalo: Ideas Publishing
- Nasir, Ridwan. (2005). Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sista, T. R., dkk. (2018). “The Implementation of Lifelong Education in Non-Formal Education”. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.21111/educan.v2i1.1901>.
- Sudarsana, 1 Ketut. Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku *Lifelong Learning: Policies, Practices, And Programs* (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia). Jurnal Penjaminan Mutu.
- Sudjana, D. (2001). Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan, Sejarah Perkembangan Falsafah, Teori Pendukung Azas. Bandung: Falah Production.
- Sutisna, Nia. (2011). Peran Pendidikan Sepanjang Hayat Bagi Penyandang Disabilitas. *JASSI_Anakku* Volume 10 ; Nomor 2.
- Undang Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1.
- Yuhety, Harina, Dkk. (2008). Indikator Mutu program Pendidikan Sepanjang Hayat. *Jurnal Ilmiah Visi Ptk-Pnf* - Vol. 3, No.2.

PROFIL PENULIS



Dwi Maryani Rispatiningsih, M.Pd, lahir di Sragen, 03 Januari 1988. Anak kedua dari empat bersaudara. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis antara lain: SD Negeri Peleman 2 selama enam tahun (2000), kemudian dilanjutkan pendidikan di SMP MTA Gemolong selama tiga tahun (2003), dan SMA MTA SURAKARTA selama tiga tahun (2006). Gelar Sarjan Strata (S1) di raih dijurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2011 di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kemudian untuk gelar Magister (S2) diraih dijurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2015 pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Saat sedang menempuh pendidikan S2, penulis juga mengambil Strata satu di Universitas Terbuka dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (BI) dan lulus ditahun yang sama dengan Strata dua (2005). Karya buku yang dihasilkan penulis antara lain Internalisasai Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris terbit di Pena persada tahun 2021. Tim dalam menulis buku *chapter* dengan judul Belajar dan Pembelajaran terbit tahun 2021. Tim dalam menulis buku *chapter* dengan judul Manajemen Pembelajaran terbit tahun 2021. Tim dalam menulis buku *chapter* dengan judul Model-Model Pemeblajaran terbit tahun 2021. Tim dalam menulis buku referensi dengan judul Konsep Keilmuan Buddhis Dari Berbagai Perspektif terbit tahun 2020. Tim dalam menulis buku referensi dengan judul Perencanaan Pendidikan terbit tahun 2022. Selain buku-buku tersebut, penulis juga aktif menulis di jurnal nasional serta nasional terakreditasi. Penulis saat ini mengajar di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Buddha di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya sejak 2018. Motto hidup yang selalu penulis junjung adalah “aku bukan orang baik, tapi aku selalu berupaya untuk menjadi baik”. Adapun akun media sosial yang penulis miliki adalah instagram, facebook, Path dan twitter dengan nama akun Dwi Rispati. Bagi yang berminat untuk menjalin silaturahmi bisa langsung DM di akun sosial media yang penulis miliki atau bisa juga email di dwimaryani@radenwijaya.ac.id. Penulis senantiasa berharap dapat berdiskusi, belajar dan shraing dengan teman-teman semua dimanapun berada.



BAB 11

PENDIDIKAN

ERA GLOBALISASI

Rohmani, M.Pd
Universitas Muhammadiyah Kotabumi

A. ISTILAH GLOBALISASI

Globalisasi merupakan suatu istilah yang dipakai dalam menggambarkan pertumbuhan saling ketergantungan antara ekonomi, budaya, dan populasi dunia, yang disebabkan oleh perdagangan lintas batas barang dan jasa, teknologi, serta arus investasi dan informasi. Selama berabad-abad yang lalu, negara-negara didunia telah membentuk hubungan antar negara sebagai hubungan kemitraan ekonomi. Akan tetapi popularitas dari istilah globalisasi menguat pasca terjadinya Perang Dingin awal tahun 1990. Globalisasi karena adnya pengaturan kerja sama ini membentuk kehidupan modern seperti saat ini.

Globalisasi tidak diragukan lagi telah menjadi salah satu istilah yang paling banyak digunakan dalam ilmu sosial selama beberapa dekade terakhir. Terlepas dari intensitas penggunaannya, tampaknya tidak ada konsensus tentang keakuratan konsep tersebut. Diversitas dan dispersi terminologis terkait baik dengan banyaknya faktor yang dapat menjelaskannya (revolusi teknologi informasi dan komunikasi, berakhirnya Perang Dingin dan pembentukan tatanan internasional baru, munculnya doktrin neoliberal, dll.). Istilah globalisasi tidak hanya berhubungan dengan pesatnya laju pertumbuhan teknologi dan informasi yang tiada batas, akan tetapi globalisasi juga berhubungan dengan berbagai bidang kehidupan. Arus globalisasi menjadikan bata atau skat dari suatu negara dengan negara yang lain semakin menjadi tipis bahkan hilang disebabkan interaksi antar negara yang semakin mudah. Arus globalisasi memberi dampak terhadap semua negara termasuk negara Indonesia yang merupakan bagian dari negara berkembang di Asia Tenggara.

Banyaknya dimensi konsep dan keragaman efek yang dikaitkan dengan apa yang disebut “globalisasi” harus dilakukan sebagai konsekuensi dari pencegahan hubungan global yang akan menyebabkan efek fenomen sosial. Arus globalisasi yang memicu perkembangan teknologi mengakibatkan pekerjaan menjadi mudah, akan tetapi juga mengancam keberlangsungan para pekerja (Scrase, 2002). Pekerja dengan mengandalkan otot akan semakin disingkirkan karena tergantikan oleh keberadaan teknologi yang juga mampu menjalankan pekerjaan menggunakan otot dan bahkan lebih kuat dan juga tampa mengenal lelah. Walaupun demikian, teknologi yang ada juga tetap membutuhkan pengawasan dari manusia agar terus dapat berjalan dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Chang, C. Y., & Hwang, G. J. (2019). Trends in digital game-based learning in the mobile era: A systematic review of journal publications from 2007 to 2016. *International Journal of Mobile Learning and Organisation*, 13(1), 68–90. <https://doi.org/10.1504/IJMLO.2019.096468>
- Delgado-kloos, C., & Member, S. (2014). *Gamification for Engaging Computer Science Students in Learning Activities: A Case Study* n. 7(3), 291–301. <https://doi.org/10.1109/TLT.2014.2329293>
- Gosper, M., & Ifenthaler, D. (Eds.). (2014). *Curriculum Models for the 21st Century*. Springer New York. <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-7366-4>
- Harasim, L. M. (2017). *Learning theory and online technologies* (Second edition). Routledge, Taylor & Francis Group.
- Hunicke, R., Leblanc, M., & Zubek, R. (2004). MDA: A formal approach to game design and game research. *AAAI Workshop - Technical Report, WS-04-04*(August), 1–5.
- Lang, L. (2021). Research on Design Method of Children's Teaching Assisted Toys Based on STEAM Education. *Open Journal of Social Sciences*, 09(09), 628–635. <https://doi.org/10.4236/jss.2021.99046>
- Lazzaro, N. (2004). Why We Play Games: Four Keys to More Emotion Without Story. *Game Developer Conference (GDC)*, 1–8. <https://doi.org/10.1111/j.1464-410X.2004.04896.x>
- Lee, J. J. C. U., & Hammer, J. C. U. (2011). Gamification in Education: What, How, Why Bother? *Academic Exchange Quarterly*, 15(2), 1–5.
- Moore, T. J., Stohlmann, M. S., Wang, H. H., Tank, K. M., Glancy, A. W., & Roehrig, G. H. (2014). Implementation and integration of engineering in K-12 STEM education. In *Engineering in pre-college settings: Synthesizing research, policy, and practices* (pp. 35–60). Purdue University Press.
- Ragusa, A., Caggiano, V., Trigueros Ramos, R., González-Bernal, J. J., Gentil-Gutiérrez, A., Bastos, S. A. M. C., González-Santos, J., & Santamaría-Peláez, M. (2022). High Education and University

Teaching and Learning Processes: Soft Skills. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(17), 10699.
<https://doi.org/10.3390/ijerph191710699>

Scruse, T. J. (2002). Globalisation and the Cultural Politics of Educational Change: The Controversy Over The Teaching of English in West Bengal, India. In *Globalisation and the Cultural Politics of Educational Change: The Controversy Over the Teaching of English in West Bengal, India* (5th ed., Vol. 48, pp. 361–375). Kluwer Academic Publishers.

PROFIL PENULIS



Rohmani, M.Pd.

Lahir di Rumbia, 07 Agustus 1988. Menyelesaikan studi S2 pada prodi pendidikan sains di Universitas Sebelas Maret tahun 2014. Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Kotabumi sejak tahun 2018. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Pada tahun 2019 penulis diberi tugas tambahan menjadi sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) di Universitas Muhammadiyah Kotabumi sampai sekarnag. Tahun 2020 peneliti memperoleh hibah penelitian dosen pemula (PDP) sebagai anggota dan pada tahun 2021 peneliti memperoleh hibah PDP sebagai ketua. Tahun 2022 peneliti memperoleh hibah pengabdian masyarakat oleh majelis diktirat PP Muhammadiyah sebagai ketua. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Pengantar Dasar IPA, Pendidikan IPA Kelas Rendah, dan Who Am I. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

Email: rohman.orgos@gmail.com

BAB 1 KONSEP DASAR PENDIDIKAN

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd (Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta)

BAB 2 SEJARAH PENDIDIKAN

Nuri Ramadhan, S.Pd., M.Pd (Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara)

BAB 3 LANDASAN DAN FILOSOFI PENDIDIKAN

Dra. Helda Jolanda Pentury, M.Pd (Universitas Indraprasta PGRI Jakarta)

BAB 4 PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM

Anastasia Dewi Anggraeni, M.Pd (Universitas Indraprasta PGRI)

BAB 5 ALIRAN – ALIRAN PENDIDIKAN DI INDONESIA

Elis Solihat, M.Pd (STKIP Pancakarya)

BAB 6 PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I., CPHCEP (Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta)

BAB 7 INOVASI PENDIDIKAN

Widya Firdausi Lasty, M. Pd (Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan)

BAB 8 PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN

Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd (Universitas Negeri Makassar)

BAB 9 FUNGSI DAN JENIS LINGKUNGAN PENDIDIKAN

Dr. Lian G. Otaya, M.Pd (IAIN Sultan Amai Gorontalo)

BAB 10 PENDIDIKAN SEPANJANG HAYAT

Dwi Maryani Rispatinigsih, M.Pd (STAB Negeri Raden Wijaya Wonogiri)

BAB 11 PENDIDIKAN ERA GLOBALISASI

Rohmani, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Kotabumi)



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8192-27-4

